ABSTRAK

SRI BUNGA OKTAVIA (17052171):Penyelesaian Konflik Tanah Ulayat Kaum Sikumbang di Nagari Ganting Mudiak Selatan Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya konflik selama 5 tahun terakhir sejak 2015 hingga penelitian ini dilakukan dimana adanya perselisihan yang terjadi antara ibu Eti dengan ibu Minar dalam satu kaum hal ini ini disebabkan karena adanya saling klaim kedua belah pihak terkait kepemilikan tanah yang mengakibatkan mereka tidak saling tegur sapa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya konflik tanah ulayat kaum sikumbang dan proses penyelesaian konflik tanah ulayat kaum sikumbang di Nagari Ganting Mudiak Selatan Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif,dengan jumlah infoman 15 orang menggunakan *purposive sampling*.dengan melakukan observasi selama satu bulan dari bulan Agustus sampai September 2021.peneliti mengumpulkan foto terkait lokasi tanah yang diperebutkan.

Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber, Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa adapun penyebab konflik dua paruik antara ibu Eti dengan ibu Minar yakni (1) ketidakpuasaan, (2) saling klaim, (3) saling iri dan dengki (4) adanya batas-batas yang tidak jelas.Adapun penyelesaian yang telah dilakukan adalah (1) musyawarah sebanyak 3 kali yang dihadiri oleh mamak kaum dan datuk kaum selama 2 jam untuk menghasilkan keputusan (2) mediasi sebanyak 2 kali dengan mengundang wali nagari Datuk/penghulu suku.Penelitian ini menyimpulkan bahwa konflik tanah kaum rentan terjadi apabila salah satu pelaku yang berkonflik mau menyelesaikan sengketa dua paruik secara musyawarah atau mediasi yang nanti bakal adanya perdamaian kedua belah pihak.

Kata kunci: Penyebab konflik, Penyelesaian konflik Tanah Ulayat Kaum